

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian tentang hubungan , ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Iklim kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan efektivitas kerja guru pendidikan agama Islam di Kabupaten Konawe Selatan. Variabel iklim kerja memberikan kontribusi sebesar 28,8%. Hal ini berarti bahwa ketika madrasah memiliki iklim kerja yang baik, maka akan meningkatkan efektivitas kerja guru yang baik
2. Kepemimpinan kepala madrasah tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas kerja guru pendidikan agama Islam di Kabupaten Konawe Selatan.
3. Iklim kerja dan kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan efektivitas kerja guru pendidikan agama Islam di Kabupaten Konawe Selatan. Variabel iklim kerja dan kepemimpinan kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 29,4%. Hal ini berarti bahwa ketika iklim kerja dan kepemimpinan kepala madrasah baik, maka akan meningkatkan efektivitas kerja guru yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Pertama, untuk meningkatkan efektivitas kerja guru madrasah di Kabupaten Konawe Selatan disarankan agar kepala madrasah dan segenap stake holder menciptakan iklim kerja yang kondusif.
2. Kedua, untuk meningkatkan efektivitas kerja guru madrasah di Kabupaten Konawe Selatan disarankan agar kepala madrasah melakukan praktek kepemimpinan yang mampu mendorong guru melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.
3. Ketiga, berdasarkan temuan penelitian bahwa iklim kerja yang kondusif dan kepemimpinan kepala madrasah yang baik (secara bersama-sama) memiliki hubungan dengan efektivitas kerja guru PAI di Kabupaten Konawe Selatan. Oleh sebab itu disarankan agar seluruh stakeholder termasuk pengambil kebijakan di Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan dengan kemampuan membuat kebijakan agar menciptakan suasana kerja dan kepemimpinan dengan sebaik baiknya guna peningkatan kinerja guru PAI khususnya di Madrasah Tsanawiyah se Kabupaten Konawe Selatan.

C. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi penelitian bagi perkembangan teori-teori iklim kerja, kepemimpinan, dan efektivitas kerja.

Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan efektifitas kinerja guru PAI di Kabupaten Konawe Selatan.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Implikasi teoritis penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Implikasi yang berkenaan dengan iklim kerja dengan efektifitas kerja. Penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan iklim kerja dengan efektifitas kerja guru PAI di Kabupaten Konawe Selatan. Hal ini berarti pula bahwa semakin tinggi iklim kerja, maka akan semakin baik pula efektifitas kerja guru. Iklim kerja merupakan suasana yang terjadi di tempat guru bekerja, diantaranya adalah hubungan antar personal dan kondisi sarana-dan prasarana madrasah. Jika hubungan antar personal dan kondisi lingkungan madrasah mendukung guru untuk melaksanakan pembelajaran, maka akan meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan.

Implikasi yang berkenaan dengan hubungan kepemimpinan dengan efektifitas kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah dengan efektifitas kerja guru PAI di Kabupaten Konawe Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lain yang berkontribusi terhadap efektifitas kerja guru selain kepemimpinan kepala madrasah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koech dan Namusonge (2012) kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini terjadi disebabkan adanya variable karakteristik

kepemimpinan yang diteliti dalam penelitian mereka. Demikian halnya dengan hasil penelitian Sakiru et. al. (2013), yang menemukan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara kinerja karyawan serta seorang pemimpin emosional yang cerdas dan transformasional.

Implikasi yang berkenaan dengan iklim kerja dengan efektivitas kerja. Penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan iklim kerja dan kepemimpinan kepala madrasah (secara bersama-sama) dengan efektivitas kerja guru PAI di Kabupaten Koanwe Selatan. Hal ini berarti pula bahwa semakin tinggi iklim kerja dan kepemimpinan kepala madrasah, maka akan semakin baik pula efektivitas kerja guru. Oleh karena itu dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk mencapai kinerja yang efektif, guru membutuhkan iklim kerja yang kondusif, dan kepemimpinan yang kuat.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi stakeholder bagi guru, dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk memperhatikan bahwa iklim kerja dan kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini menjadi masukan bagi peneliti sendiri dan praktisi pendidikan lainnya, sebagai referensi terkait dengan iklim kerja dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas kerja guru.